

PENAFSIRAN ESKATOLOGI MUHAMMAD ‘ABID AL-JABIRI DALAM
TAFSIR *FAHM AL-QUR’AN AL-HAKIM AL-TAFSIR AL-WADIH HASB
TARTIB AL-NUZUL* PERSPEKTIF EPISTEMOLOGI *BURHANI*

DISERTASI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Doktor dalam Program Studi
Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir



Oleh:

NAILUN NAJAH
NIM F.O5531337

PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL
SURABAYA

2020

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Nailun Najah

NIM : F.05531337

Program : Doktor

Instansi : Pascasarjana UIN Sunan Ampel Surabaya

Dengan sungguh-sungguh menyatakan bahwa disertasi berjudul “Penafsiran Eskatologi Muhammad ‘Ābid al-Jābirī: Kajian Epistemologi *Burhānī* Dalam Tafsir *Fahm al-Qur’ān al-Hakīm al-Tafsīr al-Wāḍiḥ Ḥasb Tartīb al-Nuzūl*” ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Surabaya, 02 Juli 2020

Saya yang menyatakan,



Nailun Najah

PERSETUJUAN PROMOTOR

Disertasi dengan judul “Penafsiran Eskatologi Muḥammad ‘Abid al-Jābirī: Kajian Epistemologi *Burhānī* Dalam Tafsir *Fahm al-Qur’ān al-Ḥakīm al-Tafsīr al-Wāḍiḥ Hasb Tartīb al-Nuzūl*” yang ditulis oleh Nailun Najah telah disetujui pada tanggal 30 Juni 2020

Oleh:

PROMOTOR



Prof. Dr. H. Aswadi, M.Ag

PROMOTOR



Prof. Dr. H. Abd. Kadir Riyadi, M.Sc

PENGESAHAN TIM PENGUJI UJIAN DISERTASI TERBUKA

Disertasi berjudul “Penafsiran Eskatologi Muḥammad ‘Abid al-Jābirī dalam Tafsir *Fahm al-Qur’ān al-Ḥakīm al-Tafsīr al-Wāḍiḥ Hasb Tartīb al-Nuzūl* Perspektif Epistemologi *Burhānī*” yang ditulis oleh Nailun Najah ini telah diuji dalam Ujian Disertasi Terbuka pada tanggal 23 Desember 2020

Tim Penguji:

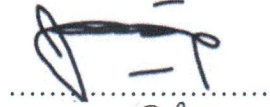
1. Prof. Dr. H. Idri, M.Ag. (Ketua/Penguji)



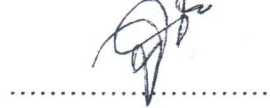
2. Dr. H. Muhammad Arif, M.A. (Sekretaris/Penguji)



3. Prof. Dr. H. Aswadi, M.Ag. (Promotor/Penguji)



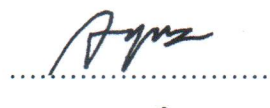
4. Prof. Dr. H. Abd. Kadir Riyadi, M.Sc. (Promotor/Penguji)



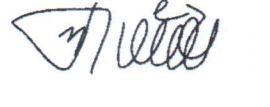
5. Prof. Dr. H. Muhammad Chirzin, M.Ag. (Penguji Utama)



6. Dr. H. Agus Aditoni, M.Ag. (Penguji)



7. Dr. Mokhammad Zamzami, Lc., M.Fil.I (Penguji)



Surabaya, 20 Januari 2021



Direktur,

Prof. Dr. H. Aswadi, M.Ag.
NIP. 196004121994031001



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
PERPUSTAKAAN

Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax.031-8413300
E-Mail: perpus@uinsby.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : **Nailun Najah**
NIM : F05531337
Fakultas/Jurusan : Pasca Sarjana / Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
E-mail address : nailunnajah2340@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :
 Sekripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)
yang berjudul :

PENAFSIRAN ESKATOLOGI MUHAMMAD 'ABID AL-JABIRI>> DALAM TAFSIR FAHIM AL-QUR'AN AL-HAKIM AL-TAFSIR AL-WADJIH H}ASB TARTIB AL-NUZUL PERSPEKTIF EPISTEMOLOGI BURHAN>>>

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara **fulltext** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 13 Mei 2026

Penulis


Nailun Najah

ABSTRAK

Penelitian ini membahas mengenai penafsiran eskatologi al-Jābirī dalam tafsir *Fahm al-Qur'an al-Hakīm al-Tafsīr al-Wāḍih Hasb Tartīb al-Nuzūl* perspektif epistemologi *burhānī*. Epistemologi *burhānī* merupakan gagasan yang telah disampaikan oleh al-Jābirī dalam proyek kritik *turāth* dan direalisasikan kembali secara metodologis dalam tafsir *Fahm al-Qur'an al-Hakīm*.

Penelitian ini mencoba menjawab tiga pertanyaan penting, yaitu : (1) Bagaimana konsep epistemologi *burhānī* Muhammad 'Ābid al-Jābirī? (2) Bagaimana bentuk penafsiran Muhammad 'Ābid al-Jābirī tentang eskatologi dalam *Tafsir Fahm al-Qur'an al-Hakīm*? (3) Bagaimana penafsiran eskatologi Muhammad 'Ābid al-Jābirī dalam *Fahm al-Qur'an al-Hakīm* berdasarkan kajian epistemologi *burhānī*? Jenis penelitian ini adalah deskriptif-kualitatif, dengan konsentrasi kajian kepustakaan (*library research*). Penelitian ini menggunakan teori epistemologi *burhānī* milik Muhammad 'Ābid al-Jābirī sebagai pendekatan untuk membahas mengenai penafsiran eskatologi Muhammad 'Ābid al-Jābirī berdasarkan analisa sumber, metode dan validitas. Sumber data dalam penelitian ini terbagi kepada sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data primer adalah buku tafsir *Fahm al-Qur'an al-Hakīm* dan buku tentang epistemologi *burhānī* karya Muhammad 'Ābid al-Jābirī yang berjudul *Takwīn al-'Aql al-'Arabī* dan *Bunyah al-'Aql al-'Arabī*. Sedangkan sumber data sekunder adalah buku-buku yang berkaitan dengan pembahasan eskatologi dan epistemologi *burhānī* secara langsung maupun tidak langsung. Penelitian ini menggunakan beberapa metode analisis data.

Pertama, metode *content analysis*. *Kedua*, metode tematik (*maudū'ī*).

Penelitian ini menghasilkan beberapa temuan, yaitu: (1) Epistemologi *burhānī* merupakan proyek kritik nalar Arab yang digagas oleh Muhammad 'Ābid al-Jābirī dengan menggunakan dua metode pembacaan yaitu *al-faṣl* (keterputusan) dan metode *al-waṣl* (kesinambungan). Metode *al-faṣl* meniscayakan analisa strukturalis, analisa historis dan analisa ideologis. (2) Al-Jābirī memandang eskatologi tidak sebagai pembahasan metafisis-ontologis semata. Namun lebih dari pada itu, al-Jābirī memandang ide dasar atau *grand idea* eskatologi al-Qur'an melalui perspektif etis-antropologis. (3) Al-Jābirī tidak konsisten untuk menerapkan cara kerja epistemologi *burhānī* pada seluruh unsur penafsiran eskatologi. Inkonsistensi ini dapat dilihat dari penggunaan metode dan sumber. Berkaitan dengan sumber, penulis menemukan bahwa al-Jābirī banyak mengutip argumentasi-argumentasi filosof semacam Ibn Sina, al-Rāzi dan pemikir lain sebagai penguat konsepnya, bahkan tanpa analisa kritis. Tentu, hal ini menjadi kritik bagi al-Jābirī yang sedari awal pada proyek epistemologi *burhānī* menumpukan sepenuhnya optimalisasi *al-'aql al-mukawwin* (logika murni) dalam proses penafsiran agar terbebas dari hegemoni *turath* yang al-Jābirī anggap sarat kecenderungan ideologis. Secara metodologis, al-Jābirī menerapkan analisa strukturalis, analisa historis dan ideologis secara parsial pada beberapa konsep eskatologi saja. Sehingga, berdasarkan pemaparan tersebut, maka penulis menilai bahwa al-Jābirī tidak memenuhi syarat validitas penafsiran berdasarkan teori koherensi, namun memenuhi syarat validitas penafsiran berdasarkan teori korespondensi dan pragmatis. Implikasi teoritis penelitian ini adalah penerapan pola hubungan integratif dalam penggunaan seluruh epistemologi Islam utamanya dalam kajian tafsir. Hubungan integratif ini meniscayakan pola sirkular antara epistemologi *burhānī*, *bayanī* dan *'irfānī*.

Kata Kunci: Eskatologi, Epistemologi *Burhānī*, Muhammad 'Ābid al-Jābirī

ABSTRACT

This research discusses about al-Jābirī's eschatological interpretation in the tafsir *Fahm al-Qur'an al-Hakīm: al-Tafsīr al-Wāḍih Hasb Tartīb al-Nuzūl* based on *burhānī* epistemology analysis. *Burhānī* epistemology is an idea that has been conveyed by al-Jābirī in *turāth* critics project.

This research try to answer three important question: (1) What is the concept of eschatology in the study of contemporary interpretations?. (2) What is the interpretation of Muḥammad 'Ābid al-Jābirī about eschatology in the tafsīr *Fahm al-Qur'an al-Hakīm*?. (3) How is the interpretation of Muḥammad 'Ābid al-Jābirī about eschatology based on the study of the *burhānī* epistemology?.

This type of research is descriptive-qualitative, with a concentration of library research (library research). This study uses the epistemological theory of Muḥammad 'Ābid al-Jābirī as a tool of analysis to discuss the eschatological interpretation of Muḥammad 'Ābid al-Jābirī based on source, method and validity.

This study resulted in several findings, namely: (1) The interpretation of eschatology in the study of contemporary interpretation has different characteristics from one another. The main difference is in the style of interpretation which is motivated by the scientific basis of each interpreter. (2) Al-Jābirī views eschatology as not merely a metaphysical-ontological discussion. But more than that, al-Jābirī views the basic idea or the grand idea of Qur'anic eschatology from an ethical-anthropological perspective. (3) Al-Jābirī is inconsistent in applying the work of *burhānī* epistemology to all elements of eschatological interpretation. This inconsistency can be seen from the use of methods and sources. Regarding the source, al-Jābirī cites philosophical arguments such as Ibn Sina, al-Rāzi and other thinkers without critical analysis. Of course, this become a critic for al-Jābirī who from the beginning of the *burhānī* epistemology project in fully supported the optimization of *al-'aql al-mukawwin* (pure logic) in the process of interpretation to be free from *turāth* hegemony with ideological tendencies. Meanwhile, methodologically, al-Jābirī applies structuralist analysis, historical and ideological analysis partially to a few eschatological concepts. So, based on this explanation, the authors assess that al-Jābirī does not meet the validity requirements of interpretation based on coherence theory, but does meet the requirements of the validity of interpretation based on correspondence and pragmatic theory.

Keywords: Eschatology, *Burhānī* Epistemology, Muḥammad 'Ābid al-Jābirī.

ملخص البحث

تبحث هذه الدراسة عن الأخراويات عند الجابري من منظور النظام المعرفي البرهاني في كتابه "فهم القرآن الحكيم التفسير الواضح حسب ترتيب النزول". وهذا النظام المعرفي البرهاني قد ألقاها محمد عابد الجابري في مشروع نقد التراث وتم تطبيقه على طريقة منهجي في كتابه "فهم القرآن الحكيم". تهدف هذه الدراسة لإجابة ثلاثة أسئلة البحث المهمة، وهي: (1) كيف مفهوم النظام المعرفي البرهاني عند محمد عابد الجابري؟ (2) كيف أشكال تفسير محمد عابد الجابري عن الأخراويات في كتاب "فهم القرآن الحكيم؟ (3) كيف تفسير الأخراويات عند محمد عابد الجابري في كتاب "فهم القرآن الحكيم" من منظور النظام المعرفي البرهاني؟

وهذه الدراسة من نوع البحوث الوصفية النوعية بالتركيز على الدراسة المكتبية. استخدمت الباحثة هذه الدراسة النظام المعرفي البرهاني عند محمد عابد الجابري المبني على تحليل المصادر والمناهج والصدق. وتنقسم مصادر البيانات في هذه الدراسة إلى المصادر الرئيسية والمصادر الثانوية. والمصدر الرئيسي هو كتاب "فهم القرآن الحكيم" وكتاب الذي يبحث عن النظام المعرفي البرهاني عند محمد عابد الجابري بعنوان: "تكوين العقل العربي" و"بنية العقل العربي". والمصادر الثانوية هي الكتب ذات صلة بالأخراويات والنظام المعرفي البرهاني على طريق مباشر أو غير مباشر. واستخدمت هذه الدراسة بعض طرق تحليل البيانات: أولاً طريقة تحليل المضمون، وثانياً طريقة موضوعية.

ودلت هذه الدراسة نتائج البحث ما يلي: (1) أن النظام المعرفي البرهاني مشروع نقد العقل العربي الذي القاه محمد عابد الجابري باستخدام طريقتي القراءة: طريقة الفصل وطريقة الوصل. وطريقة الفصل يلزم استخدام المعالجة البنيوية والتحليل التاريخي والطرح الإيديولوجي (2) أن محمد عابد الجابري يرى الأخراويات ليس من مباحث الميتافيزيقيا فحسب، بل يرى أن الفكرة الأساسية للأخراويات في القرآن من ضمن الأخلاقي والأنتروبولوجي. (3) أن محمد عابد الجابري غير ملتزم (غير مستقر) في تطبيق النظام المعرفي البرهاني في جميع عناصر تفسيره للأخراويات. وعدم استقرار الجابري في هذا التطبيق يتمثل في استخدام الطريقة والمصادر. وفيما يتعلق بالمصادر - وجدت الباحثة - أنه استخدم الجابري كثيرا الحجج التي ألقاها الفلاسفة مثل ابن سينا والرازي والمفكرون الآخرون لتأكيد نظريته، وكان بدون تحليل نقدي. وهذه النقطة منطلق الانتقاد نحو الجابري الذي قدم - منذ البداية - النظام المعرفي البرهاني باستخدام العقل المكون في عملية التفسير لبيتعد من هيمنة التراث التي اتهمها مليئة بالفهم العقائدي. وفي جانب الطريقة، استخدم الجابري المعالجة البنيوية، والتحليل التاريخي، والطرح الإيديولوجي على سبيل جزئي في بعض تفسير الأخراويات. ومن هذا، ترى الباحثة أن الجابري لا يستوفي شروط "الصدق" في علم التفسير بالاعتماد على نظرية علم المنطق. ولكنه يستوفي الشروط في علم التفسير بالاعتماد على نظرية علم المراسلات والبراهماتية. وهذا يترتب على تطبيق شكل العلاقة الشمولية في استخدام جميع النظام المعرفي للإسلام خاصة في علوم التفسير. وهذه العلاقة الشمولية يلزم الشكل التسلسلي بين النظام المعرفي البرهاني والبياني والعرفاني.

الكلمات الرئيسية: الأخراويات، نظرية المعرفة البرهاني، محمد عابد الجابري.

DAFTAR ISI

Sampul Dalam.....	ii
Pernyataan Keaslian	iii
Persetujuan Promotor	iv
Persetujuan Tim Penguji Verifikasi	v
Pengesahan Tim Penguji Tertutup	vi
Pengesahan Tim Penguji Terbuka	vii
Pedoman Transliterasi	viii
Abstrak	ix
Ucapan Terimakasih	xii
Daftar Isi	xv
BAB I: PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	13
C. Rumusan Masalah	14
D. Tujuan Penelitian	15
E. Kegunaan Penelitian	15
F. Kerangka Teoritis	16
G. Penelitian Terdahulu	19
H. Metode Penelitian	26
I. Sistematika Pembahasan	30
BAB II: MUHAMMAD ‘ĀBID AL-JĀBIRI DAN TAFSIR <i>FAHM AL-QUR’AN</i>	
<i>AL-HAKIM: AL-TAFSIR AL-WADIḤ ḤASB TARTIB AL-NUZUL</i>	32
A. Muhammad ‘Ābid al-Jābirī	32
1. Biografi dan Latar Belakang Intelektual Muḥammad ‘Ābid al-Jābirī	32

2. Karya-Karya Muhammad ‘Ābid al-Jābirī.....	34
3. Peta Pemikiran Muhammad ‘Ābid al-Jābirī	37
B. Tafsir <i>Fahm al-Qur’ān al-Hakīm: al-Tafsīr al-Wāḍiḥ Hasb Tartīb</i> <i>al-Nuzūl</i>	45
1. Latar Belakang Penyusunan Tafsir <i>Fahm al-Qur’ān al-Hakīm</i>	45
2. Sumber Penulisan <i>Fahm al-Qur’ān al-Hakīm</i>	46
3. Corak dan Metode Tafsir <i>Fahm al-Qur’ān al-Hakīm</i>	48
4. Sistematika Penulisan Tafsir <i>Fahm al-Qur’an al-Hakīm</i>	57
 BAB III: EPISTEMOLOGI <i>BURHĀN</i> MUḤAMMAD ‘ĀBID AL-JĀBIRI	59
A. Genealogi Epistemologi <i>Burhānī</i> Muḥammad ‘Ābid al-Jābirī	59
B. <i>Theoretical Framework</i> Epistemologi <i>Burhānī</i> Muḥammad ‘Ābid al-Jābirī	71
 BAB IV: ESKATOLOGI MUHAMMAD ‘ĀBID AL-JĀBIRI DALAM TAFSIR <i>FAHM AL-QUR’AN AL-HAKIM: AL-TAFSIR AL-WADIḤ</i> <i>ḤASB TARTIB AL-NUZŪL</i>	83
A. <i>Eschatological Figures</i> (Figur Eskatologis): Ya’jūj wa Ma’jūj	87
B. <i>Eschatological Transition</i> (Transisi Eskatologis)	93
1. Alam <i>Barzakh</i>	93
2. Kehancuran Kosmos	104
3. Kebangkitan Kembali	112
4. <i>Beatific Vision</i> (Melihat Allah di Hari Kiamat)	121
C. <i>Eschatological Termination</i> (Terminasi Eskatologi): <i>Jannah</i> (Surga) dan <i>Nār</i> (Neraka)	131
 BAB V: KAJIAN EPISTEMOLOGI <i>BURHĀN</i> TERHADAP ESKATOLOGI AL-JĀBIRI DALAM TAFSIR <i>FAḤM AL-QUR’AN AL-ḤAKĪM:</i> <i>AL-TAFSIR AL-WADIḤ ḤASB TARTIB AL-NUZŪL</i>	142
A. Sumber	142

1. Logika dan Realitas Empiris	142
2. Teks.....	146
a. Hadis dan Riwayat	146
b. Karya-karya Tafsir dan Pemikiran	148
c. Taurat.....	149
B. Metode	151
1. Metode <i>al-Faṣl</i>	151
a. Analisa Strukturalis (<i>al-Mu’ālahjah al-Bunyawīyah</i>)	151
b. Analisa Historis (<i>al-Tahfīl al-Tārīkhī</i>)	164
c. Analisa Ideologis (<i>al-Ṭarh al-Idiyūlūjī</i>)	168
2. Metode <i>al-Waṣl</i>	171
C. Validitas Penafsiran	178
BAB VI: PENUTUP	180
A. Kesimpulan	180
B. Implikasi Teoritis.....	181
C. Keterbatasan Studi	182
DAFTAR PUSTAKA	183

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, M. Amin. *Islamic Studies di Perguruan Tinggi: Pendekatan Integratif-Interkonektif*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2006.
- , *Rekonstruksi Metodologi Studi Agama dalam Masyarakat Multikultural dan Multirelijius*. Pidato Pengukuhan Guru Besar Ilmu Filsafat IAIN Sunan Kalijaga Jogjakarta, 13 Mei 2000.
- , *Studi Agama: Normativitas dan Historisitas?*. Yogyakarta, Pustaka Pelajar, 1999.
- Afandi, Abdullah. "Objektifitas dan Rasionalitas Penafsiran al-Qur'an: Perspektif al-Jābirī", *Jurnal Empirisma*, Vol. 24, No. 1, 2015.
- Alūsī (al), *Rūh al-Ma'ānī*. Beirut: Dār al-Fikr, 1994.
- Angeles, Peter A. *Dictionary of Philoshopy*. Newyork: Harper&Row Publisher, 1981.
- Ashqar (al), Umar Sulayman 'Abd Allah. *Al-Qiyāmah al-Kubrā*. Kairo: Dār al-Salām, 2008.
- Bahri, Samsul. "Bayānī, Burhānī dan 'Irfānī Trilogi Epistemologi Kegelisahan Seorang Muḥammad 'Abid al-Jābirī", *Jurnal Cakrawala Hukum*, Vol. 11, No. 1, 2015.
- Balkhi (al), Abī Qāsim al-Ka'bī al-Balkhī. *Mausū'ah Tafāsir Mu'tazilāh*. Beirut: Dār al-Kutūb al-'Ilmiyyah, t.th.
- Baso, Ahmad. *Al-Jabiri, Eropa dan Kita: Dialog Metodologi Islam Nusantara untuk Dunia*. Jakarta: Pustaka Afid, 2017.
- Bertens, K. *Filsafat Barat Abad XX: Inggris-Jerman*. Jakarta: Gramedia, 1981.
- Boullata, Issa J. *Dekonstruksi Tradisi, Gelegar Pemikiran Arab Islam*, terj. Imam Khoiri. Yogyakarta: LKiS, 2002.
- Damshiqī (al), Abi Zakariya Yahya bin Sharaf al-Nawawī. *Riyād al-Ṣālihīn*. t.t: t.p, t.th.
- Darazah, Muḥammad'Izzāt. *Al-Tafsīr al-Ḥadīth*. Kairo: Dār Ihyā' al-Kutūb al-'Arabiyyah, 1383 H.

- Dhamshiqī (al), Ābū al-Fidā' Ismā'īl Ibn al-Kathīr al-Qurshi. *Tafsir al-Qur'ān al-Karīm*. Beirut: Dār al-Nahḍah al-'Arabiyah, 1996.
- Eagleton, Terry. *Teori Sastra: Sebuah Pengantar Komprehensif*. Yogyakarta: Jalasutra, 2006.
- Faiz, Fakhruddin. *Hermeneutika al-Qur'ān*. Yogyakarta: eLSAQ, 2011.
- Farmāwī, 'Abd al-Hay. *Metode Tafsir Maudhu'ī*. PT. Raja Grafindo, Jakarta, 1994.
- Fawaid, Bahrul. "Hukum dan Moral Positivist-Transcendentalist", *Jurnal Ilmiah Ilmu Hukum QISTI*, Vol. 6, No. 2, 2012.
- Frei, Hans W. *Types of Christian Theology*. New Haven: Yale University Press, 1992.
- Ghazālī (al). *Tahāfut al-Falāsifah*. Kairo: Dār al-Ma'ārif, 1966.
- , *al-Quṣūr al-'Awālī*. Kairo: Maktabah al-Jundi, 1968.
- Ghofur, Saiful Amin. *Profil Para Mufasir al-Qur'ān*. Yogyakarta: Pustaka Insan Madani, 2008.
- Gnoli, Gherardo. *Encyclopedia of Religion*. New York: Macmillan Publishing Company, 1987.
- Gracia, Jorge. *A Theory of Textuality: The Logic and Epistemology*. Albany: State University of New York Press, 1995.
- Hadikusuma, Wira. "Epistemologi *Bayānī*, 'Irfānī dan *Burhānī*-Jābirī dan Relevansinya bagi Studi Agama untuk Resolusi Konflik dan *Peace Building*", *Jurnal Ilmiah Syi'ar*, Vol. 18, No. 1, Februari, 2018.
- Hamarnah, Walis. "Pengantar" dalam *al-Jābirī*, *Kritik Kontemporer atas Filsafat Arab-Islam*. terj. M. Nur Ichwan. Yogyakarta: Islamika, 2003.
- Hamblin, William J dan Peterseon, Daniel C. "Eschatology", *The Oxford Encyclopedia of the Modern Islamic World*, ed. John L. Esposito, et al. New York & Oxford: Oxford University Press, 1995.

- Hayati, Nurfitriani. "Epistemologi Pemikiran Islam 'Abid al-Jābirī dan Implikasinya bagi Pemikiran Keislaman", *Islam Realitas: Journal Islamic&Social Studies*, Vol. 3, No. 1, 2017.
- Hikmah, Ulul. "Qiyās Burhānī dalam Penafsiran al-Qur'ān: Studi Kitab Tafsir Fahm al-Qur'ān al-Ḥakīm: al-Tafsīr al-Wāḍih Ḥasba Tartīb al-Nuzūl Karya Muḥammad 'Ābid al-Jābirī". Tesis—UIN Sunan Ampel, Surabaya, 2019.
- Husain, Ṭahā. *Fi al-Shi'r al-Jāhili*, Tunisia: Dār al-Ma'ārif, t. th.
- Izutsu, Toshihiko. *Relasi Tuhan dan Manusia: Pendekatan Semantik Terhadap al-Qur'ān*, terj. Agus Fahri Husein, dkk. Yogyakarta: PT. Tiara Wacana Yogya, 2003.
- Jābirī (al), Muḥammad 'Ābid. *Fahm al-Qur'ān al-Ḥakīm: al-Tafsīr al-Wāḍih Ḥasb Tartīb al-Nuzūl*. Maroko: Ṭab' Bi Dār al-Nashr al-Gharbiyyah, 2008.
- , *Bunyah al-'Aql al-'Arabī*. Beirut: Markaz Dirāsāt al-Wihdah al-Murabbiyyah, 2009.
- , *History of Epistemology* dalam Paul Edward. The Encyclopedia of Philoshopy. tt: 1967.
- , *Nahnu wa al-Turāth: Qirā'ah Mu'āṣirah di Turāthina al-Falsafī*, Beirut: al-Markaz al-Thaqāfī al-'Arabī, 1993.
- , *Madkhal ilāal-Qur'ān al-Karīm*. Beirut: Markaz Dirāsāt al-Wihdah al-'Arabiyah.
- , *Takwīn al-'Aql al-'Arabī*. Beirut: Markaz Dirāsāt al-Wihdah al-Murabbiyyah, 2009.
- , *al-Turāth wa al-Ḥadāthah*, Beirut: Markaz al-Thaqāfī al-'Arabī, 1991.
- Jabbar (al), Qāḍī al-Qaḍah 'Imād al-Dīn Abī al-Ḥasan 'Abd al-Jabbar. *Tanzīh al-Qur'ān 'an al-Maṭā'in*. T.t: Dār al-Ṭalab al-Ma'rifah, t.th.
- Khalafullah, MuḥammadAḥmad. *al-Fan al-Qaṣās fī al-Qur'ān*. Kairo: al-Intiṣār al-'Arabī, 1999.
- Lacoste, Yves. *Ibn Khaldoun: Naissance de l'Histoire, Passe du Tiers-Monde*. Paris: Maspero, 1966.

- Ma'luf (al), Louis. *Al-Munjīd fī al-Lughah wa al-A'lām*. Beirut: Dār al-Mashriq.
- Manzūr, Ibn. *Lisān al-'Arab*, Vol. IV, (Beirut: Dār Ṣādir, 2008), 3509.
- Marāghī (al), Aḥmad Muṣṭofā. *Tafsīr al-Marāghī*. Mesir: Shirkah Maktabah wa Maṭba'ah Muṣṭofā al-Bābī al-Halīmī wa Awlāduh, 1946.
- Muhajir, Noeng. *Metode Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Rake Sarasin, 1998.
- Muḥammad, Māhir Bad al-Qādir. *Falsafah al-'Ulūm, Ru'yah 'Arabiyyah: al-Madkhal al-Nazārī*. Alexandria: Dār al-Ma'rifah al-Jam'iyyah, 1999.
- Muratta, Sachiko dan Chittick, William. C. *The Vision of Islam*. London&Newyork: I. B. Tauris Publishers, 1996.
- Muzakki, Akhmad. "Stilistika al-Qur'ān (Memahami Karakteristik Bahasa Ayat-Ayat Eskatologi)". Disertasi--UIN Sunan Ampel, Surabaya, 2009.
- Najah, Nailun. "Eskatologi al-Zamakhshari dalam Tafsir al-Kashshāf". Tesis--UIN Sunan Ampel, Surabaya, 2012.
- Nasir, M. Ridwan. *Perspektif Baru Metode Tafsir Muqarin dalam Memahami al-Qur'ān*. Surabaya: Imtiyaz, 2011.
- Palmer, Richard E. *Hermeneutika: Teori Baru Mengenai Interpretasi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005.
- Pranarka, A.M.W. *Epistemologi Dasar: Suatu Pengantar*. Jakarta: CSIS, 1987.
- Qaṭṭān (al), Mannā'. *Mabāhith fī 'Ulūm al-Qur'ān*. Surabaya: Maktabah al-Hidayah, 1973.
- Rāzī (al), Muḥammad al-Fakhr al-Dīn. *Tafsīr al-Fakhr al-Rāzī*. Beirut: Dār al-Fikr, 1995.
- Rahman, Fazlur. *Health and Medicine in the Islamic Tradition: Change and Identity*. New York: The Crossroad Publishing Company, 1987.

- , *Major Themes of The Qur'an*. Chicago&Minneapolis: Bibliotheca Islamica, 1980.
- Ridwan, Ahmad Hasan. "Kritik Nalar Arab: Eksposisi Epistemologi Bayānī, 'Irfānī dan BurhānīMuḥammad 'Abd al-Jābirī", *Jurnal Afkaruna*, Vol. 12, No. 2, 2016.
- Rohmanu, 'Abid. *Kritik Nalar Qiyasi al-Jābirī; Dari Nalar Qiyasi Bayānī ke Nalar Qiyasi Burhānī*. Ponorogo: STAIN Po Press, 2014.
- Ṣāliḥ, 'Abd al-Qādir Muḥammad. *al-Tafsīr wa al-Mufasssīrūn fi al-'Aṣr al-Ḥadīth*. Beirut: Dār al-Ma'rifah, 2003.
- Sadra, Mulla. *Al-Hikmah al-Muta'aliyyah fi al-Asfār al-'Aqliyyah al-Arba'ah*. Beirut: Dār al-Ihyā' al-Turāth al-'Arabī, 1981.
- Saeed, Abdullah. *Interpreting The Qur'an*. London: Taylor&Francis Group, 2006.
- Samsudin, Mohamad Aso. "Revitalisasi Integrasi Nalar Bayānī, 'Irfānī dan Burhānī dalam Pengembangan Pendidikan Pesantren", *Jurnal Pendidikan Islam Indonesia*, Vol. 3, No. 2, 2019.
- Schleiermacher, Friedrich. *Hermeneutics and Criticism and Other Writings*, terj. Andrew Bowie. Cambridge: Cambridge University Press, 1998.
- Sha'rāwī (al). *Tafsīr al-Sha'rāwī*. Kairo: Akhbār al-Yaum Qiṭā' al-Thaqāfah wa al-Kutūb wa al-Maktabāt, 1991.
- Shāfi'ī (al), Ḥusain Muḥammad Fahīmī. *Al-Dalīl al-Mufahras li al-Alfāz al-Qur'ān al-Karīm*. Kairo: Dār al-Salām, 2002.
- Shah, Muḥammad Aunul Abied dan Sulaiman Mappiasse, "Kritik Nalar Arab: Pendekatan Epistemologis Terhadap Trilogi Kritik al-Jābirī' dalam *Islam Garda Depan: Mosaik Pemikiran Islam Timur Tengah*, ed. Aunul A.S. Jakarta: Penerbit Mizan, 2001.
- Shahrastani (al), Muḥammad 'Abd al-Karīm ibn Abī Bakr Aḥmad. *Milāl wa Nihal*. Kairo: Muassasah al-Halabī wa Shirkahu li al-Nashr wa al-Tauzī', 1968.

- Shaifuddin. "Hadis-Hadis Eskatologi dalam Kitab Jamī' al-Turmudhī: Studi Kritis Tentang Kualitas Sanad Hadis". Disertasi--UIN Syarif Hidayatullah, Jakarta, 1997.
- Sibawaihi. *Eskatologi al-Ghazali dan Fazlur Rahman; Studi Komparatif Epistemologi Klasik-Kontemporer*. Yogyakarta: Islamika, 2004.
- Sumaryono, E. *Hermeneutika: Sebuah Metode Filsafat*. Yogyakarta: Yayasan Kanisius, 1999.
- Syamsuddin, Sahiron. *Hermeneutika al-Qur'ān dan Hadis*. Yogyakarta: ELSAQ Press, 2010.
- . *Hermeneutika dan Pengembangan Ulumul Qur'an*. Yogyakarta; Newsea Press, 2009.
- Taftazānī (al). *Sharh al-Maqāsid*. Iran: Manshūrāt Shārīf al-Rādl, 1409 H.
- Usairy (al), Aḥmad al-Usairy. *Sejarah Islam Sejak Zaman Nabi Adam Hingga Abad XX*. Jakarta: Akbar, 2006.
- Wāhidī (al), 'Ali ibn Aḥmad., *Asbāb al-Nuzūl*. Beirut: Dār al-Kutūb al-'Ilmiyah, 2006).
- Wijaya, Aksin. *Nalar Kritis Epistemologi Islam*. Yogyakarta: Kalimedia, 2017.
- Yunus, Badruzzaman M. Tafsir al-Sya'rawi: Tinjauan Terhadap Sumber, Metode dan Ittijah. Disertasi: UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2009.
- Yunus, Moh. "Kajian Tafsir Munir Karya Wahbah Zuhaili", *Jurnal Keislaman Humanistika*, Vol. 4, No. 2, Juni, 2018.
- Zainuddin, A. Rahman. *Kekuasaan dan Negara, Pemikiran politik Ibn Khaldun*. Jakarta: Gramedia, 1992.
- Zamakhsharī (al), Abī Qāsim Maḥmūd bin Umar. *al-Kashshāf an Haqāiq Ghawāmiḍ al-Tanzīl wa 'Uyūn al-Aqāwil fī Wujūh al-Takwīl*. Riyad: Maktabah al-Abīkān, 1998.
- Zuhailī (al), Wahbah. *al-Tafsīr al-Munīr fī al'Aqīdah wa al-Sharī'ah wa al-Manhaj*. Damshiq: Dār al-Fikr, 2009.